

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Metode penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan adanya perlakuan, pengukuran terhadap dampak, serta unit eksperimen, namun tidak menerapkan penugasan secara acak dalam membentuk kelompok pembanding dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai perubahan yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut (Abraham, 2022).

Peneliti mengimplementasikan model pembelajaran etnopedagogi berbasis Islami. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang diamati, di mana selama pelaksanaan penelitian kelompok yang memperoleh perlakuan (X) disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol. Pada akhir penelitian, kedua kelompok diberikan *posttest* (O) untuk mengetahui hasil yang diperoleh. Adapun rancangan *posttest-only control group design* dapat dilihat pada Tabel [3.1] berikut.

Tabel 3. 1 Rancangan Posttest-Only control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol		O ₂

Keterangan

:

X : Model pembelajaran etnopedagogi berbasis Islami

- : Pembelajaran *direct instruction*

O₁ : Hasil posttest kelas eksperimen

O₂ : Hasil posttest kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di Kelas IV MIN 6

Kota Padang dengan jumlah 55 peserta didik yang terdiri atas 2 kelas, kelas IVA dan IVB. Populasi tersebut disajikan dalam Tabel 3.3:

Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik Kelas IV MIN 6 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IV A	28
2	IV B	28

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah anggota populasi yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi yang akan diteliti tersebut Sugiyono dalam (Hayati, S., & Saputra, 2023). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap

anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi (Nidia Suriani, Risnita, 2023). Pengambilan dengan memilih dua kelas dari kelas populasi sebagai kelas sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Dalam teknik ini, kelas yang akan diambil sebagai sampel berdasarkan pertimbangan dari wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa kelas yang dipilih memiliki kondisi karakter peserta didik yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sampel penelitian ditetapkan pada kelas IV A yang berjumlah 28 peserta didik dan kelas IV B yang berjumlah 28 peserta didik di MIN 6 Kota Padang.

C. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif adalah sebuah konsep yang merupakan sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif) (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini, memiliki 2 variabel yaitu:

1. *Independent variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “model pembelajaran *etnopedagogi*”.

2. *Dependent variabel* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “pembentukan karakter peserta didik di marasah Ibtidaiyah”.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga perbedaan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel mendapatkan penerapan dari pendidik dan buku ajar yang sama.

D. Teknik pengumpulan data ★

Dalam Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif Creswell, 2014 dalam (Jailani, 2023). Digunakan untuk mengukur karakter peserta didik berdasarkan indikator seperti kedisiplinan, amanah, jujur dan tanggung jawab. Skala yang digunakan

adalah skala Likert 5 poin berdasarkan indikator karakter seperti jujur, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan cinta tanah air. Angket divalidasi oleh ahli (expert judgement) dan diuji secara empiris.

2. Observasi

Observasi terstruktur melibatkan pengamatan sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Observasi terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dilakukan dengan lembar observasi terstruktur yang mengacu pada indikator karakter yang sama seperti pada angket untuk memperkuat data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil untuk melengkapi data yang memuat data mengenai kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas IV di MIN 6 Kota Padang yang meliputi aktivitas peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran etnopedagogi yang diambil selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat perekam berupa video atau foto foto kegiatan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket karakter peserta didik, observasi dan dokumentasi. Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (Riza, H., et al 2020). Metode angket tertutup digunakan dalam penelitian ini dengan menerapkan skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang banyak digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian, khususnya penelitian survei, karena mampu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara terstruktur (Rahayu,I., Shafina, 2022).

Angket karakter peserta didik disusun berdasarkan indikator karakter yang relevan dengan penerapan model pembelajaran etnopedagogi, yang terdiri atas 20 butir pernyataan dengan lima pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan bahasa, dan relevansi butir pernyataan dengan tujuan penelitian. Validasi instrumen dilakukan oleh Dr. Abdul Basit Annabhani, M.Pd. selaku dosen ahli, serta Ibu Reftalinda, S.Pd.I. selaku praktisi pendidikan. Bukti hasil validasi instrumen disajikan pada **Lampiran 4**.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar penyusunan item-item instrumen

berupa pernyataan. Kisi-kisi angket karakter peserta didik disajikan secara lengkap pada **Lampiran 3**.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Setiawan, 2023)

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan butir-butir soal dalam instrument penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam sebuah penelitian. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian haruslah sudah dinyatakan valid dan reliabel. Indikator dalam setiap instrument dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r table (Utami, 2023). Butir dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Untuk menghitung uji validitas ini dengan menggunakan uji validitas menggunakan rumus product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum X_1 - X_2 - (\sum X_1 - X_2)}{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X_1 = Skor Butir

Validitas instrument dilakukan di SDN 03 Pakan Sinayan dengan angket sebanyak 20 butir angket. Kelas yang dijadikan angket adalah kelas IV yang berjumlah 17 orang. Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan Microsoft Excel yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Angket Uji Coba

No Angket	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1.	0,919728	0,482	Valid
2.	0,877573	0,482	Valid
3.	0,865913	0,482	Valid
4.	0,717821	0,482	Valid
5.	0,867502	0,482	Valid
6.	0,792417	0,482	Valid
7.	0,605789	0,482	Valid
8.	0,641097	0,482	Valid
9.	0,785383	0,482	Valid
10.	0,647731	0,482	Valid
11.	0,523887	0,482	Valid
12.	0,649869	0,482	Valid
13.	0,618018	0,482	Valid
14.	0,793404	0,482	Valid
15.	0,572968	0,482	Valid
16.	0,818921	0,482	Valid
17.	0,762368	0,482	Valid
18.	0,720277	0,482	Valid
19.	0,719669	0,482	Valid
20.	0,858902	0,482	Valid

Setelah uji coba angket karakter dengan jumlah angket 20 butir semuanya valid. Sehingga angket dapat digunakan pada penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus menghitung sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_B^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum S_B^2$ = jumlah varians per butir soal

S_t^2 = Varians soal

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika koefesin Alpha 0,7, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitupula sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen bersifat tidak reliabel. Uji reliabilitas angket menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Pertama setelah semua data dimasukkan, klik *analyze* pada menu bar, setelah itu pilih *scale* setelah itu pilih *reliability analysis*.

- b. Lalu setelah itu masukkan semua item. Kecuali item *TOTAL* menuju kolom item disebelah kanan, setelah itu tekan *OK*.
- c. Selanjutnya akan keluar hasil perhitungan reliabilitas angket tersebut. Dan apabila *Cronbach's Alpha* hitung nilainya semakin mendekati angka satu, maka soal angket tersebut dinyatakan reliabilitas. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Angket

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,70 0.90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto,2023)

**Tabel 3. 6 Reliabilitas Angket
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	20

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistics dari tabel 3.6, maka diperoleh nilai Cronbach's Alpha angket adalah 0,769. Artinya Reliabilitas angket tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Analisis data adalah metode mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi pola memilih data yang paling dan dipelajari, dan menarik kesimpulan darinya yang mudah dipahami oleh anda dan orang lain.

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi di dalam penelitian. Data adalah penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Jadi, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel terikat yaitu keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar. Dengan cara menghitung skor angket, analisis data angket dapat dilakukan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari data sampel yang digunakan memenuhi asumsi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 30. Adapun Kriteria uji yang digunakan adalah ketika nilai signifikan (sig) untuk

kedua uji lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikan berada dibawah 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak atau belum berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka lembar SPSS, klik *Variable View*, lalu masukan *property variabel*.
- b. Setelah mengisi properti variabel dengan benar, buka *Data View*, lalu isikan data nilai peserta didik.
- c. Selanjutnya, dari menu SPSS, klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- d. Setelah kotak dialog *Explore* muncul, masukan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List*, kemudian variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pilih *Both* pada bagian *Display*, lalu pilih *Plots*.
- e. Pada kotak dialog *Plots*, berikan centang pada *Normality Plots with tests*, lalu klik *continue*.
- f. Pada langkah terakhir, klik *Ok*, maka akan muncul output SPSS uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Namun penelitian ini akan fokus pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* saja.

Adapun rumus untuk melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_1 - X}{SD}$$

Catatan:

X_1 = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

2. Uji Homogenitas

Dilakukan untuk mengetahui varians populasi data, apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data termasuk homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 30 dengan langkahlangkah sebagai berikut :

- a. Buka program SPSS, lalu klik *Variable View* untuk mengisi property variabel, yakni hasil nilai dari kelas.
- b. Buka *Data View*, lalu masukan data hasil angket kreativitas peserta didik.
- c. Klik, menu *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- d. Pada kotak dialog *Explore*, masukan variabel angket karakter peserta didik ke kotak *Dependent List* dan variabel kelas ke dalam *Factor List*, lalu klik *Plots*.
- e. Setelah kotak dialog *Explore: Plots* muncul, centang *Power estimation* pada bagian *Spread vs Level with Levene Test*, lalu klik *Continue*.

- f. Klik Ok untuk mengakhiri perintah. Kemudian akan muncul output SPSS. Kita dapat memperhatikan tabel *output Test Of Homogeneity of Variance* untuk melihat hasil uji coba homogenitas.

Adapun Rumus untuk melakukan uji homogenitas sebagai berikut :

- 1) Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}}{n(n-1)} \quad S_y^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

Catatan :

S_x^2 = Varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat.

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa.

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa.

n = Banyaknya subjek pengikut tes.

- 2) Lalu mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{Kecil}}}$$

3. Uji Hipotesis (Uji-t Independen)

Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu pendidikan. Dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk kearah penyelidikan lebih lanjut. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian

ini adalah ada tidaknya perbedaan positif dan signifikan dari metode pembelajaran etnopedagogi (variabel X) sebagai variabel bebas dengan karakter peserta didik (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Uji t (uji independen) yaitu suatu uji untuk mengetahui perbedaan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20. Kriteria pengujian yaitu :

- Jika Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (ada perbedaan signifikan).
- Jika Sig. > 0,05 maka H₀ diterima (tidak ada perbedaan signifikan).

Rumus dari Uji Hipotesis adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik view.
- b. Pada kolom name baris pertama ketik hasil, pada decimal ganti menjadi 0, pada tabel ketik hasil belajar, dan untuk kolom measure pilih.
- c. Pada kolom name baris kedua ketik kelas pada decimal ganti menjadi 0, pada value 1 kreativitas kelas eksperimen, lalu tekan add kemudian value 2 kreativitas kelas kontrol, lalu tekan add, lalu klik ok.
- d. Klik data view untuk masuk ke halaman data view, dan isikan data yang diperlukan.
- e. Klik menu analyze, pilih compare means, lalu klik independent samples T-test.
- f. Masukkan variabel nilai ke kotak test variabel dan variabel kelas ke kotak grouping variabel lalu klik tombol option.
- g. Beri angka 1 dan 2 pada grouping variabel, lalu klik tombol ok.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
 - b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar.
 - c. Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada dosen

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

d. Merancang instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model etnopedagogi.

Langkah-langkah yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Langkah pelaksanaan pembelajaran

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan awal	Kegiatan awal
Pendidik mengucapkan salam	Pendidik mengucapkan salam
Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa	Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa
Pendidik mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	Pendidik mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran
Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar
Pendidik memberikan apersepsi	Pendidik memberikan apersepsi
Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
Pendidik mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya	Pendidik mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya
Kegiatan Inti	
<i>Model pembelajaran etnopedagogi</i>	<i>Model pembelajaran Direct Instruction</i>
Pendidik memperkenalkan pepatah Minang yang relevan dengan materi pelajaran	Pendidik menjelaskan topik pada materi yang akan diajarkan.
Pendidik mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam rencana pembelajaran, terutama pada indikator dan tujuan pembelajaran	Pendidik memberikan beberapa soal untuk dijelaskan

Pendidik mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang mencerminkan budaya lokal	Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham atau belum.
Pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai budaya lokal, melalui metode diskusi, simulasi, maupun studi kasus budaya.	Pendidik memberikan soal dari buku LKS kepada peserta didik untuk dikerjakan.
Pendidik melakukan refleksi dan evaluasi, untuk menilai sejauh mana nilai-nilai budaya terinternalisasi oleh peserta didik.	Pendidik memeriksa jawaban peserta didik.
	Peserta didik mengulas pembelajaran yang salah
Kegiatan Penutup	
Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi	Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi
Pendidik dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	Pendidik dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan	Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan
Pendidik memberikan tugas mandiri sebagai PR	Pendidik memberikan tugas mandiri sebagai PR
Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa	Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa
Pendidik keluar kelas dengan mengucapkan salam	Pendidik keluar kelas dengan mengucapkan salam

3. Tahap Akhir

Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan karakter pada peserta didik.